

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan yang berisi rangkuman temuan utama dari penelitian dan menjawab rumusan masalah. Kemudian saran yang berisi penjelasan implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil, dan pembahasan mengenai peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis dan pencapaian *curiosity* matematis diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran model POGIL dengan siswa yang memperoleh pembelajaran DI ditinjau secara keseluruhan serta berdasarkan kemampuan awal matematis tinggi dan sedang. Namun, tidak terdapat perbedaan pada kemampuan awal matematis rendah.
2. Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran model POGIL dengan siswa yang memperoleh pembelajaran DI ditinjau secara keseluruhan serta berdasarkan kemampuan awal matematis tinggi dan sedang. Namun, tidak terdapat perbedaan pada kemampuan awal matematis rendah.
3. Terdapat perbedaan pencapaian *curiosity* matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran model POGIL dengan siswa yang memperoleh pembelajaran DI ditinjau secara keseluruhan secara keseluruhan serta berdasarkan kemampuan awal matematis rendah. tidak terdapat perbedaan pada kemampuan awal matematis tinggi dan sedang.
4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model POGIL berdasarkan kemampuan awal matematis tinggi dan sedang serta tinggi dan rendah. Namun, tidak terdapat perbedaan pada kemampuan awal matematis sedang dan rendah.

5. Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model POGIL berdasarkan kemampuan awal matematis tinggi dan sedang, tinggi dan rendah, serta sedang dan rendah.
6. Terdapat perbedaan pencapaian *curiosity* matematis siswa yang memperoleh pembelajaran POGIL berdasarkan kemampuan awal matematis tinggi dan sedang serta tinggi dan rendah. Namun, tidak terdapat perbedaan pada kemampuan awal matematis sedang dan rendah.
7. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara penerapan model pembelajaran (Model POGIL dan DI) dan kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.
8. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara penerapan model pembelajaran (Model POGIL dan DI) dan kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, rendah) terhadap pencapaian *curiosity* matematis siswa.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Model POGIL memberikan dampak positif yang lebih besar pada peningkatan dan pencapaian kemampuan berpikir kritis kelompok KAM tinggi dan sedang dibandingkan model DI. Dengan demikian, model POGIL dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif penerapan model pembelajaran terutama pada materi yang memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Namun, pada kelompok KAM rendah model POGIL tidak memberikan perbedaan yang signifikan pada peningkatan dan pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga diperlukan adaptasi model POGIL lebih lanjut dan memperhatikan faktor lain yang mungkin berpengaruh agar siswa pada kelompok KAM rendah dapat merasakan manfaat yang serupa.
2. Model POGIL memberikan dampak positif terhadap pencapaian *curiosity* siswa kelompok KAM rendah. Sehingga dapat dikatakan model POGIL dapat menstimulasi siswa dengan kelompok KAM rendah terhadap rasa ingin tahu mereka. Namun, model POGIL tidak berpengaruh terhadap pencapaian *curiosity* siswa kelompok KAM tinggi dan sedang. Hal ini menunjukkan

adanya kemungkinan faktor lain yang mempengaruhi diluar model pembelajaran yang digunakan, seperti karakteristik individu dan lingkungan belajar.

3. Mengkombinasikan model POGIL dengan pendekatan pembelajaran lain di setiap pertemuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih variatif
4. Model POGIL dapat diimplementasikan pada materi yang lebih luas dan subjek penelitian pada jenjang pendidikan yang lain.